

---

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Judul Tugas Akhir

“Rumah Singgah Sehat Bandung”

Rumah Singgah Sehat Bandung, Dipergunakan Untuk Pasien Yang Menunggu Jadwal Untuk Berobat Atau Sedang Melakukan Rawat Inap/Jalan, Sebagai Rumah Singgah Ini Diperuntukan Bagi Keluarga Pasien Menengah Kebawah Yang Tidak Memiliki Dana Untuk Menginap di Hotel Maupun Apartemen, Dan Sebagai Sarana Perawatan Pasien Pasca Penanganan Dokter.

#### 1.2. Latar Belakang

Rumah sakit rujukan BPJS dalam pelaksanaan pembangunan di Kota Bandung menurut Undang-undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Perancangan Pembangunan Nasional, pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan termasuk pembangunan kesehatan. Pembangunan ini termasuk salah satu fasilitas penunjang yang harus di sediakan oleh rumah sakit besar pemerintah, salah satunya rumah singgah. Menurut Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) Tahun 2005– 2025 pada tahap ke-3 Tahun 2018-2023, menjelaskan bahwa pembangunan kesehatan telah mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat, membaiknya indikator pembangunan sumber daya manusia dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kunjungan rawat jalan ke RS. Hasan Sadikin Bandung pada tahun 2010-2014 mengalami penurunan dari 557.535 kunjungan hingga di tahun 2014 hanya 519.633 kunjungan. Di tahun 2012 kunjungan rawat jalan atau inap rata-rata 2.069 kunjungan, sedangkan pada tahun 2013 untuk kunjungan rawat jalan atau inap menurun menjadi 2.014 kunjungan. Dari periode 2010-2013 total kunjungan rawat jalan mengalami penurunan karena adanya penataan rujukan, dimana untuk pelayanan bagi pasien BPJS harus membawa rujukan dari PKK tingkat II karena rujukan dari rumah sakit lain ke RS.Hasan Sadikin untuk melakukan rawat jalan. Dalam tabel dibawah ini terlihat bahwa kunjungan dari rumah sakit lain ke Instalasi Rawat Jalan RSHS terus meningkat selama lima tahun terakhir dan rujukan dari Puskesmas terus menurun.

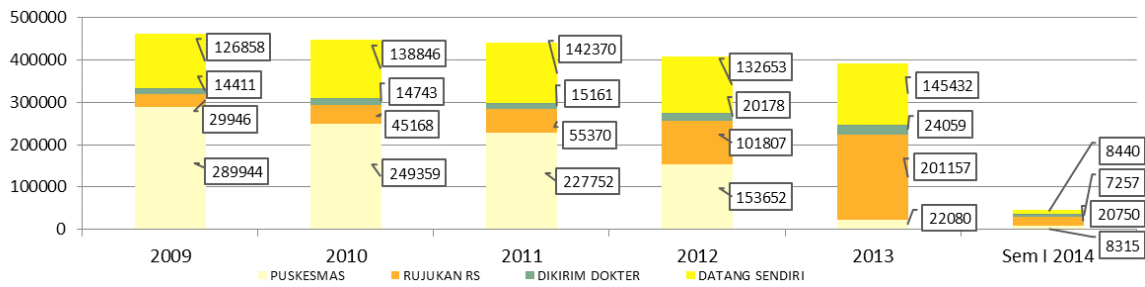


DIAGRAM 1. Kunjungan Berdasarkan Rujukan Pertahun

Sumber: Rencana Strategis Bisnis RSHS

Kota Bandung memiliki kunjungan rawat jalan yang berasal dari 35 rumah sakit yang tersebar di Kota Bandung pada tahun 2019 sebanyak 4.024.554 kunjungan. Pada tahun 2019 kunjungan rawat jalan terbesar berada di RS. Hasan Sadikin Bandung sebanyak 584.513 kunjungan.

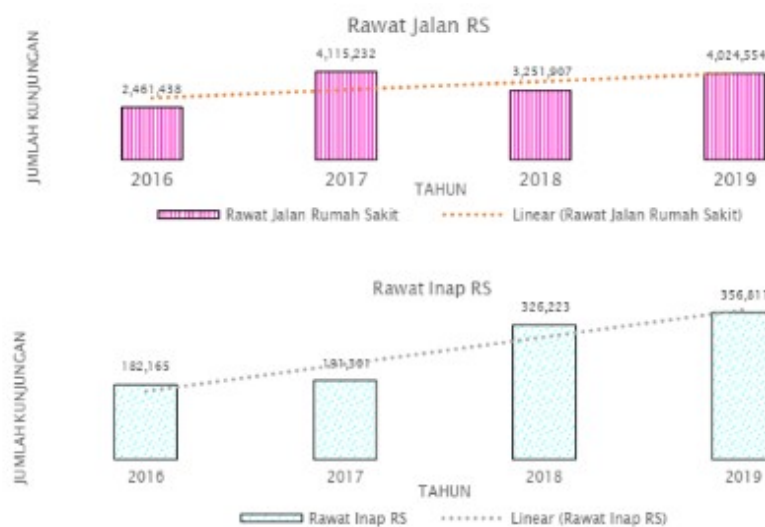


DIAGRAM 2. Grafik berdasarkan kunjungan rawat jalan dan inap di RS. Hasan Sadikin Bandung pada tahun 2016-2019.

Sumber: Seksi Rujukan Kesehatan Dinkes Kota Bandung Tahun 2019.

Dari hasil data yang di peroleh diatas maka sangat di perlukan fasilitas tambahan berupa rumah singgah untuk rumah sakit rujukan atau rumah sakit pemerintah agar bisa menampung para pasien dan keluarga pasien agar tidak memenuhi kolidor rumah sakit karena menunggu jadwal antrian mereka. Serta rumah singgah sehat ini berperan sebagai sarana tempat menunggu pasien dan keluarga dan bisa digunakan sebagai tempat singgah sementara selama menjalani berobat inap maupun beobat jalan yang bisa di tangani langsung oleh tim medis yang berada di rumah singgah tersebut.

---

### 1.3 Permasalahan Perancangan

Sebagain besar pasien dan keluarga pasien RS.Hasan Sadikin Bandung yang datang dari luar kota yang menunggu antrian berobat atau rawat inap biasanya mereka memilih menunggu atau menginap dikoridor rumah sakit dengan jadwal pengobatan yang tidak pasti karena sebageian pasien dan keluarga pasien RS.Hasan Sadikin Bandung merupakan keluarga kurang mampu sehingga mereka tidak mampu untuk menginap di apartemen maupun hotel. Serta permasalahan lainnya dalam perancangan ini, yaitu:

- RSHS menjadi pusat rujukan BPJS di Jawa Barat.
- Pasien dari golongan menengah kebawah yang menggunakan kartu BPJS Kesehatan.
- Pasien yang di berikan rujukan dari RS daerah/ puskesmas.
- Pasien yang datang dari luar kota Bandung.
- Pasien yang sedang menjalankan rawat jalan/inap.
- Pasien yang menunggu jadwal antian beobat yang tidak pasti.
- Pasien dan keluarga pasien sering menunggu/menginap di koridor rumah sakit.

### 1.4 Maksud Serta Tujuan Perancangan

#### 1.4.1 Maksud

Maksud dari perancangan Rumah Singgah Sehat Bandung ini adalah sebagai fasilitas untuk pasien rujukan yang sedang menunggu antiran untuk berobat, atau sedang menjalankan beobat jalan maupun beobat inap.

#### 1.4.2 Tujuan

Merancang sebuah rumah singgah sehat dengan berbagai fasilitas yang bisa dimanfaatkan bagi pasien dan keluarga pasien kurang mampu selama menunggu antrian berobat atau sedang berobat jalan/inap dari berbagai macam penyakit yang diberi rujukan ke RS.Hasan Sadikin Bandung yang datang dari luar kota. Serta tujuan lainnya untuk perancangan rumah singgah sehat ini, yaitu:

- Menyediakan fasilitas menginap untuk pasien RSHS .
- Menyediakan rumah singgah sebagai faslitias menginap bagi pasien yang kurang mampu.
- Memfasilitasi rumah singgah dengan berbagai jenis penyakit.

- 
- Memudahkan pasien yang datang dari luar kota agar untuk mendapatkan fasilitas menginap.
  - Rumah singgah sebagai fasilitas untuk pasien selama melakukan rawat jalan/inap yang tidak belum mendapatkan ruang rawat inap di RSHS.
  - Rumah singgah ini untuk menunggu antian pengobatan yang tidak pasti hingga waktu yang tidak pasti.
  - Rumah singgah ini bertujuan agar pasien dan keluarga pasien tidak menunggu/meninap di koridor rumah sakit.

## 1.5 Pendekatan Perancangan

### a. Pendekatan Dalam Aspek Tema

Pendekatan dalam perancangan bangunan rumah singgah sehat ini menggunakan pendekatan tema “*Biophilic design*” penerapan tema ini menjadi dasar perancangan karena dalam proses penyembuhan lingkungan yang nyaman dan aman dapat mempercepat waktu penyembuhan pasien karena dalam terori ada beberp faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan diantaranya, faktor lingkungan sebesar 40%, faktor prilaku sebesar 30%, faktor medis sebesar 20%, dan faktor genetik sebesar 10% [1].

### b. Pendekatan Dalam Aspek Lingkungan

Studi lapangan dalam tahap ini merupakan deskripsi proyek yang mencakup kondisi fisik lahan, lingkungan sekitar site, bangunan sekitar site, dan lingkungan masyarakat sekitar site.

### c. Pendekatan Dalam Aspek Fungsi

Pendekatan studi litelatur mengenai persyaratan umum dan khusus rumah singgah sehat, persyaratan lingkungan, standar ruang dalam perancangan rumah singgah sehat.

## 1.6 Lingkup atau Batasan

Lingkup kegiatan dalam perancangan untuk di rumah singgah sehat ini yaitu:

### 1.6.1 Pengumpulan Data

Dalam bahan analisis untuk perancangan ini teknik pengumpulan data diambil secara kuantitatif dan kualitatif, data primer, data sekunder.

### **1.6.2 Analisis**

Bahan untuk analisis dalam perancangan ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif, serta data primer dan data sekunder sebagai bahan acuan dalam analisis.

### **1.6.3 Penyusunan Konsep Dasar Perancangan**

- a. Konsep dasar perancangan tapak
  - Mengetahui KDB dan KLB bangunan di lingkungan site.
  - pemikatan gubahan massa
  - Sistem sirkulasi, aksesibilitas, dan parkir
  - Pemikatan ruang
- b. Konsep dasar perancangan bangunan
  - Program aktivitas
  - Program fasilitas
  - Skala bangunan
  - Material bangunan
  - Penghawaan dan pencahayaan
  - Jalur sirkulasi
  - Elemen arsitektur interior dan exterior
- c. Konsep dasar perancangan struktur
  - Pemilihan struktur bangunan yang tepat dapat mencerminkan bangunan yang ikonik
  - Struktur dan teknologi konstruksi sesuai dengan persyaratan standar nasional Indonesia.

### **1.6.4 Proses Desain**

Dalam proses desain dari semua penjabaran diatas akan menampilkan grafik serta visual dengan pra-desain bandunan yang sesuai dengan arsitektural dan sesuai dengan kenyamanan dan kemandan dalam bangunan.

## 1.7 Kerangka Berpikir

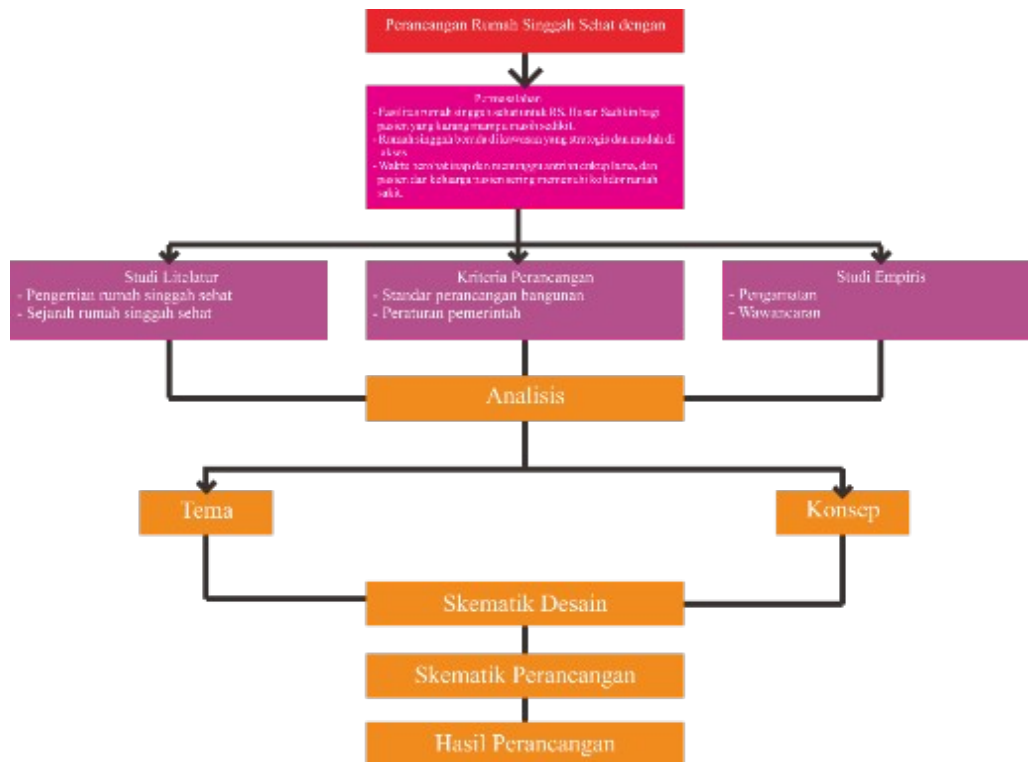


DIAGRAM 3. Kerangka Berpikir Perancangan

Sumber: Dokumen Pribadi

## 1.8 Sistematika Laporan

Dalam penulisan laporan ini secara umum terdiri dari 7 bab dan disertai dilengkapi dengan lampiran lampiran yang dibutuhkan dalam laporan tugas akhir ini.

### Bab I Pendahuluan

Untuk bab ini akan ada latar belakang dari proyek yang akan di desainkan, lalu di sertai maksud tujuan dalam perancangan ini, lalu pendekatan perancangan, ruang lingkup, kerangka berfikir, dan sistematika pembahasan laporan.

### Bab II Deskripsi proyek

Untuk bab ini akan ada deskripsi secara umum dari proyek, pemaparan judul proyek, pembahasan litelatur, serta ada kegiatan program, lalu kebutuhan ruang, dan ada studibanding dengan judul yang sejenis.

**Bab III Elaborasi tema**

Untuk bab ini akan ada pemilihan tema, pengertian tema, interpretasi tema dan bahasan studi bandi dengan bangunan sejenis dan hasilnya bias mendasari dalam perancangan untuk rumah singgah sehat.

**Bab IV Analisis perancangan**

Untuk bab ini akan ada penilaian terhadap objek yang di hasilkan melalui data data yang sudah terkumpul melalui metode deskriptif yang meliputi fungsional, lingkungan dan kesimpulan.

**Bab V Konsep perancangan**

Didalam bab ini memaparkan konsep perancangan rumah singgah sehat yang akan di terapkan dalam proses perancangan.

**Bab VI Hasil perancangan**

Dalam bab ini berisikan hasil rancangan yang berupa produk-produk dalam hasil perancangan yang telah sesuai dengan tema konsep yang telah di tentukan sebelumnya.

**Bab VII Penutup**

Didalam bab ini berisikan penutupan yang terdiri atas kesimpulan, manfaat, kendala, dan saran dari hasil akhir perancangan dan penyusunan perancangan.